

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pengertian Metode

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan, karena mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

#### B. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data-data yang tersaji dalam laporan ini bersifat tinjauan secara umum dan merupakan dugaan sementara, disamping itu dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi dan *interview* kepada para pekerja dan juga pemilik CV. Sunteak Alliance Ngasem Batealit Jepara, dan bertujuan untuk mengungkap analisis pengendalian *intern* persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi yang ada di lokasi tersebut.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang berpendapat bahwa kebenaran suatu itu diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari obyek yang diteliti. Apabila peneliti melakukan penangkapan secara profesional, maksimal dan bertanggungjawab maka dapat diperoleh variasi refleksi dari obyek.

Bagi obyek manusia, gejala dapat berupa mimic, pantomimic, ucapan, tingkah laku, perbuatan, dan lain-lain. Tugas peneliti adalah

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 2

## REPOSITORI STAIN KUDUS

memberikan interpretasi terhadap gejala tersebut.<sup>2</sup>

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dan yang akan menjadi subyek dari penelitian ini adalah CV. Sunteak Alliance yang berada didesa Ngasem Batealit Jepara. Peneliti mengambil sampel dari pabrik tersebut, sedangkan obyek penelitiannya adalah analisis pengendalian *intern* persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi.

### D. Penetapan Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan satu lokasi penelitian, yaitu berada di Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, tepatnya di CV. Sunteak Alliance.

### E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang diberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data tentang masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari wawancara dengan pimpinan perusahaan dan staf yang sesuai dengan bidangnya.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 12.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 145.

<sup>4</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 131

## REPOSITORI STAIN KUDUS

### 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>5</sup> Misalnya penelitian memberikan data sekunder dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya: jurnal, buku, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, mengungkapkan bahwa metode-metode utama yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya adalah menggunakan pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan penelitian dokumen.<sup>6</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan dokumen-dokumen seperti: laporan-laporan, catatan-catatan dan formulir yang terdapat diperusahaan.<sup>7</sup>
2. Observasi, yaitu melihat secara langsung, mendengar dan mengamati obyek yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan perusahaan khususnya berkaitan dengan masalah yang penulis bahas serta diperlukan untuk penyesuaian data yang diperoleh.<sup>8</sup> Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 132

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 20.

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*, Rhineka Cipta, Yogyakarta, 2006, hlm. 231.

<sup>8</sup> Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPEE. Yogyakarta, 1999, hlm. 157.

## REPOSITORI STAIN KUDUS

diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.<sup>9</sup>

3. Wawancara/Interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan staf yang sesuai dengan bidangnya.<sup>10</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

### G. Uji keabsahan data

Untuk mendapatkan kevalidan data diperlukan teknik, oleh karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah trigulasi. Trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut.<sup>12</sup>

Triangulasi merupakan suatu cara untuk menentukan dan juga menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian. Dengan triangulasi, data yang diperoleh akan lebih terjamin validitasnya.<sup>13</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*number check*) dengan sumber data yang telah diperoleh.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktik Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 74.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, Cet 7, 2014, hlm. 231.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

<sup>12</sup> Moeleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rodakarya, Bandung, 2009, hlm. 330.

<sup>13</sup> Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 125-127.

<sup>14</sup> *Ibid.*

## REPOSITORI STAIN KUDUS

### 2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, jika data diperoleh dengan wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>15</sup>

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dari hasil wawancara yang dilakukan pada pagi hari dengan narasumber yang masih fres, belum banyak menghadapi masalah akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>16</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif, kepada para pekerja dan juga pemilik yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Noeng Mohadjir, *Metode Kualitatif*, Rake Sarasi, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

<sup>18</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

## REPOSITORI STAIN KUDUS

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian. Adapun analisa data antara lain:

1. Data *reduction* (redaksi data)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkumkannya, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan.

2. Data *display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.<sup>19</sup>

3. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan penjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kuasilitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 92.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 99.